



**KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 20 KUPANG**

¹Margaretha Aryani Lende, ²Karus M. Margareta, ³Anastasia J.M. Leda
Margarethalende39@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nusa Cendana

ABSTRACT

The focus of this study is “the ability to write descriptive text of grade VII students of SMPN 20 Kupang”. The theory used is the theory of writing, because what is measured in this study is the ability of students to write descriptive text with the ability of students to observe an object. The method used in this study is qualitative descriptive. In this study, the researcher chose material about descriptive text by developing KD 4.2 presenting data, ideas, impressions in the form of descriptive text about objects (schools, tourist attractions, historical places, and/or regional arts performance atmosphere) in writing and orally by paying attention to the structure both orally and in writing. Descriptive text requires students to describe in detail an object or situation, which helps assess their ability in using vocabulary, grammar, and the ability to convey information correctly. Based on the results of the analysis conducted on 25 students of class VII-A SMPN 20 Kupang, the ability to write descriptive text by paying attention to the structure of the descriptive text can be said to be successful because, there were 17 students who completed with a percentage of 68% and 8 students did not complete with a percentage of 32%.

Keywords : Writing ability, descriptive text

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 20 Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 20 Kupang. Teori yang digunakan adalah teori menulis, karena yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan kemampuan siswa dalam mengamati suatu objek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti memilih materi tentang teks deskripsi dengan mengembangkan KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur baik secara lisan dan tulis. Teks deskripsi menuntut siswa untuk menggambarkan secara rinci suatu objek atau situasi, yang membantu menilai kemampuan mereka dalam penggunaan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan menyampaikan informasi dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 25 siswa kelas VII-A SMPN 20 Kupang, kemampuan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi dapat



dikatakan tidak berhasil karena, terdapat 17 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase 68% dan 8 orang peserta didik tidak tuntas dengan persentase 32%.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks deskripsi

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan sudah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan bangsa ini sehingga para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional. (Rahman et al,2020).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu membaca, menulis, mendengarkan (menyimak) dan berbicara. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari dua sifat, reseptif (menerima informasi) juga produktif (memberi atau menyampaikan informasi), melalui media lisan (ucapan) atau tulisan.

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dikategorikan sulit karena menulis bukan hanya merupakan produk namun juga berproses pengembangan ide, gagasan, imaji juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan. Penulis tertarik meneliti kemampuan menulis siswa SMP kelas VII dengan alasan meneliti kemampuan menulis siswa kelas VII sangat penting karena tahap ini merupakan periode penting atau esensial untuk memecahkan masalah dalam perkembangan keterampilan bahasa mereka. Penelitian ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kemampuan menulis mereka, yang membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian akademik mereka secara keseluruhan. Menurut Tarigan (2019:15) menulis adalah kegiatan yang di dalamnya menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyimpanannya.



Pengembangan kemampuan menulis bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan pikiran melalui menulis secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, berbahasa Indonesia yang baik, dan penggunaan tanda baca dengan baik dan jelas. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa kelas VII adalah teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi dalam KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Teks deskripsi dipilih sebagai salah satu teks untuk menguji kemampuan menulis siswa SMP Negeri 20 Kupang dengan alasan untuk lebih mudah menilai keterampilan mereka dalam menyusun kalimat yang jelas, detail, dan terstruktur. Teks deskripsi menuntut siswa untuk menggambarkan secara rinci suatu objek atau situasi, yang membantu menilai kemampuan mereka dalam penggunaan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan menyampaikan informasi dengan tepat.

SMP Negeri 20 Kupang dipilih sebagai lokasi penelitian karena lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau, serta penelitian yang tepat. Siswa kelas VII SMP Negeri 20 dipilih sebagai kelas yang diteliti karena mereka berada pada tahap perkembangan keterampilan menulis yang krusial, dimana mereka mulai membentuk dasar-dasar kemampuan menulis yang lebih kompleks. Pada usia ini, mereka menentukan bimbingan yang intensif untuk membangun keterampilan dasar mereka dalam mendukung keberhasilan akademik di tingkat SMA dan perguruan tinggi. Fokus penelitian pada SMP ini memungkinkan penanganan masalah secara dini dan penyempurnaan keterampilan sebelum memasuki tahap pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa kelas VII menjadi fokus dalam penelitian ini karena mereka baru memasuki jenjang SMP dan masih dalam tahap awal perkembangan keterampilan menulis. Penelitian pada siswa kelas VII memungkinkan identifikasi dan intervensi sejak dini, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan untuk membangun dasar yang kuat sebelum mereka menghadapi tantangan yang lebih besar di kelas VIII dan IX. Ini memberikan kesempatan untuk mengatasi kesulitan sejak awal dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap.



Mengukur kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII merupakan langkah strategis untuk menilai dan mengembangkan keterampilan menulis dasar mereka di awal jenjang SMP. Teks deskripsi memungkinkan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang jelas dan detail, serta menggunakan kosakata dan struktur bahasa dengan tepat. Evaluasi di tahap ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan awal, sehingga intervensi dan bimbingan dapat dilakukan lebih awal untuk membangun dasar yang kuat bagi keterampilan menulis mereka di masa depan.

Dengan demikian, penulis ingin mengadakan penelitian tentang menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang. Tugas guru khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan menulis secara baik dan benar dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 20 Kupang?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 20 Kupang.

Landasan Teori

Teori Menulis

Teori menulis yang digunakan yaitu teori yang digagas oleh Tompkins, dkk. (1994:208) yang menyebutkan lima tahapan menulis sebagai berikut.

1) Pramenulis

Pada pramenulis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis, tujuan menulis, dan kerangka tulisan.

2) Penedrahan



Pada pengedrafan, siswa dibimbing menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk draf kasar.

3) Perbaikan

Pada tahap ini, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu.

4) Penyuntingan

Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan.

5) Publikasi

Pada tahap ini, siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga tulisan menjadi sempurna.

Menulis sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melibatkan kaidah-kaidah kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi sebuah isi tulisan tersebut. Kemampuan seseorang dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya. Selain kemampuan, seseorang dalam menulis sebuah karya memerlukan teori menulis itu sendiri.

Metode

Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif, maka penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif deskriptif artinya mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci tentang fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata apa adanya. Fenomena yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Nazir (1983:54) mengatakan bahwa, metode kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu penelitian kualitatif adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual



dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan demikian data dipaparkan dengan adanya sesuai temuan pada saat penelitian dilakukan, yang berhubungan dengan kemampuan belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang.

Hasil

1. Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Berdasarkan Struktur.

Adapun hasil data penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur yang dipaparkan pada tabel berikut.

| No. | Kode Nama Peserta Didik | Struktur Teks | | | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|-----|-------------------------|---------------|------------------|---------|-------------|-------------|
| | | Identifikasi | Deskripsi Bagian | Penutup | | |
| 1 | AMK | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 2 | AAF | 4 | 2 | 2 | 8 | 70 |
| 3 | ASM | 4 | 3 | 2 | 9 | 71 |
| 4 | ABB | 4 | 3 | 3 | 10 | 79 |
| 5 | ATAP | 4 | 2 | 3 | 9 | 78 |
| 6 | AEM | 3 | 4 | 3 | 10 | 75 |
| 7 | ACI | 4 | 3 | 4 | 11 | 91 |
| 8 | AB | 3 | 4 | 3 | 10 | 81 |
| 9 | AMKN | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 10 | AY | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 11 | AYI | 4 | 3 | 2 | 9 | 76 |
| 12 | AR | 3 | 1 | 2 | 9 | 40 |
| 13 | AT | 4 | 3 | 2 | 9 | 71 |
| 14 | ADM | 4 | 4 | 3 | 11 | 80 |
| 15 | AHD | 4 | 3 | 4 | 11 | 85 |
| 16 | AL | 3 | 2 | 3 | 8 | 72 |
| 17 | ADMO | 2 | 2 | 1 | 5 | 40 |
| 18 | BGNT | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 19 | ESK | 3 | 2 | 1 | 6 | 60 |
| 20 | EMPX | 4 | 4 | 4 | 12 | 100 |
| 21 | FPAS | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 |
| 22 | FD | 3 | 3 | 4 | 10 | 80 |
| 23 | GAD | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 24 | GDR | 4 | 3 | 3 | 10 | 78 |



| | | | | | | | |
|----|----|---|---|---|---|--------|-------|
| 25 | SM | 4 | 3 | 2 | 9 | 71 | |
| | | | | | | TOTAL | 1984 |
| | | | | | | RERATA | 79,36 |

Persentase ketuntasan : = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$\text{Persentase peserta didik yang tuntas} = \frac{17}{25} \times 100\%$$

$$= 68\%$$

$$\text{Persentase peserta didik yang tidak tuntas} = \frac{8}{25} \times 100\%$$

$$= 32\%$$

Rerata

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.984}{25}$$

$$= 79,36$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur berjumlah 17 orang (68%) dengan jumlah nilai 75-100, dengan kode nama ADM, AYI, GDR, AHK, AMKN, ABB, AY, BGNT, FD, ACI, FPAS, EMPX, AMK, GAD, AB, AEM dan ATAP. Sedangkan siswa yang dikatakan belum mampu menulis teks deskripsi yang berjumlah 8 orang (32%) dengan jumlah nilai <75, dengan kode nama yaitu ESK, ASM, AAF, AT, AR, SM, AL, dan ADMO.

Berdasarkan Tabel 4.1, maka nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang adalah 79,36. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang sesuai struktur teks deskripsi memenuhi standar KKM 75.



2. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesuai dengan Struktur Teks Deskripsi.

| | Interval Nilai | Predikat | Tingkat Kemampuan | Jumlah Siswa | Presentase |
|--------|----------------|----------|-------------------|--------------|------------|
| 1 | 90-100 | 4 | Sangat Mampu | 8 | 32% |
| 2 | 80-89 | 3 | Mampu | 4 | 16% |
| 3 | 76-79 | 2 | Cukup Mampu | 5 | 20% |
| 4 | <75 | 1 | Kurang Mampu | 8 | 32% |
| Jumlah | | | | 25 | 100% |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang dikatakan mampu. Hal tersebut dibuktikan bahwa peserta didik yang mencapai KKM 75 berjumlah 17 peserta didik dengan presentase 68% dan yang tidak mencapai KKM 70 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 32%.

Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan kemampuan menulisteks deskripsi siswa kelasVII SMP Negeri 20 Kupang berdasarkan struktur.

1. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi, Deskripsi Bagian dan Penutup dengan Klasifikasi Sangat Baik (Skor 4).

- a) Teks deskripsi dengan kode nama peserta didik AY

Seorang Ayah

“Ayahku adalah sosok yang sangat istimewa dalam hidupku, dia memiliki wajah yang lembut dan senyum yang hangat, yang selalu membuatku merasa nyaman dan aman, matanya yang bijak dan pengalaman hidupnya yang luas membuatnya menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagiku.

Ayahku memiliki kepribadian yang kuat dan teguh, namun juga lembut dan penyayang, dia selalu ada untukku baik dalam suka maupun duka, dia mengajariku nilai-nilai hidup yang penting, seperti kejujuran, kerja keras dan kasih sayang.



Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, ayahku adalah sosok yang sangat aku hormati dan kasihi. Dia adalah teladan hidupku, dan aku berharap dapat menjadi seperti suatu hari nanti”.

Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama AY dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi pada bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Peserta didik dengan kode nama AY menulis teks deskripsi secara umum tentang Ayahnya yang dideskripsikan, sehingga memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat baik.

b) Teks deskripsi dengan kode nama peserta didik AMK

Ibu yang penyayang

“Aku mempunyai seorang ibu yang sangat menyayangi aku dan sekeluarga, ibuku merupakan sosok pahlawan tanpa tanda jasa. Ia sangat menyayangi kami dan mendidik kami agar menjadi orang sukses, menghargai orang lain. Cara bicara kepada orang yang lebih tua dan menghormati satu sama lain. Aku sangat bangga dengan perjuangan ibuku dalam menjaga, merawat, dan membesarkan kami semua. Aku juga sangat senang bisa menjadi anak ibu. Terimakasih ibu telah mendidik kami sampai besar.”

Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama AMK dikatakan sangat baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi, deskripsi bagian dan penutup dengan secara umum tentang “ibu yang penyayang” secara terperinci. Dengan demikian, berdasarkan aspek yang dinilai, peserta didik dengan kode nama AMK dapat diklasifikasikan sangat baik dengan memperoleh skor 4.

2. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi, Deskripsi Bagian dan Penutup dengan Klasifikasi Baik (skor 3).

a) Teks Deskripsi dengan kode nama peserta didik AHD

Seorang Pak Prabowo

“Pak Prabowo adalah seorang presiden yang saya kagumi. Beliau memiliki wajah yang ramah dan senyum yang hangat. Pak prabowo sangat baik, ia membagikan makanan bergizi gratis untuk seluruh anak sekolah di indonesia. Meskipun umurnya yang sudah lanjut usia ia tetap semangat membangun indonesia menjadi lebih maju.”



Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama AHD dikatakan baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi, deskripsi bagian dan penutup. Hal ini dapat dilihat peserta didik kode nama AHD menulis gambaran tentang pak prabowo. Oleh sebab itu, peserta didik dengan kode nama AHD memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi baik.

3. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi, Deskripsi bagian dan Penutup dengan Klasifikasi Cukup (skor2).

- a) Teks Deskripsi dengan kode nama peserta didik AEM

Mendeskripsikan Teman Aditia

“Aditia adalah teman saya, ia sangat baik dan ramah, dan peduli kepada saya, jika saya tidak memiliki uang bemo Aditia selalu memberikan uang untuk membayar bemo, dan jika saya lupa membawa bolpoin Aditia juga membantu saya. Itulah sosok teman saya.”

Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama AEM dikatakan cukup baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Hal tersebut dilihat, bahwa peserta didik dengan kode nama AEM hanya menulis secara singkat tentang temannya yang bernama Aditia. Maka, peserta didik dengan kode nama AEM memperoleh skor 2 dengan klasifikasi cukup.

4. Menulis Teks Deskripsi Siswa Aspek Identifikasi, Deskripsi Bagian dan Penutup dengan Klasifikasi Cukup (Skor 1)

- a) Teks Deskripsi dengan kode nama peserta didik AR

Ibu Ani

“Adalah guruh yang baik kepadah siswa dan tidak berkatah kasar kepadah siswa-siswanya.”

Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama AR dikatakan kurang mampu baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Hal tersebut dilihat, bahwa peserta didik dengan kode nama AR hanya menulis secara singkat tentang ibu gurunya yang bernama Ibu Ani. Maka, peserta didik dengan kode nama AR memperoleh skor 1 dengan klasifikasi kurang mampu.

- b) Teks Deskripsi dengan kode nama peserta didik ADM



“ibu deli mengajar tidak kasar kepada anak-anak siswa dan ibu deli mengajarkan tidak tegas, baik kepada anak-anak dan selalu baik kepada guru-guru.”

Dari kutipan teks deskripsi di atas, peserta didik dengan kode nama ADM dikatakan kurang mampu baik dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Hal tersebut dilihat, bahwa peserta didik dengan kode nama ADM hanya menulis secara singkat tentang ibu gurunya yang bernama Ibu Deli. Oleh karena itu, peserta didik dengan kode nama ADM memperoleh skor 1 dengan klasifikasi kurang mampu.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan memperhatikan struktur teks deskripsi dapat dikatakan mampu. Dari 25 peserta didik yang dianalisis terdapat 17 peserta didik yang dapat menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi dengan memperoleh persentase 68%, sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta data pada rubrik penilaian struktur teks deskripsi, terdapat 8 peserta didik Kelas VII-A SMP Negeri 20 Kupang yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan persentase tidak tuntas 32%. Hal ini juga dibuktikan dengan data perolehan nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, (2011), *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rineka Karya
- Akhadiyah, S. Arsjad, G, M, Ridwan, S. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Depok : Fajar interpratama Offset.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luschyane, Haryati Jegaut. 2018. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri & Kupang. *Skripsi*. Kupang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana.
- Nazir, Mohammad. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahman, A., Mundar, S.A, Fitriani, A, Karlina, Y. Yumriani. (2020). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ridho. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Saleh, Abbas, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dierktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Tompikins.J dan Ellis, (1994) *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Banjarmasin : Sarjana Indonesia.
- Von Glaserfeld. 1988, *Construction of knowledge and Teaching*. *National Science Foundation*, Washington DC.ERIC.ED 294 754.
- Wuwur, Tutor Aprilia Maria. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8



Kupang. *Skripsi*. Kupang: FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Universitas Nusa Cendana.

